

nilai Dengan demikian, 0,588 lebih kecil dari 0,312 sehingga hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan *brand image* dengan keputusan pembelian.

B. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan *brand image* dengan keputusan pembelian konsumen *D'cost Seafood Outlet* Margomulyo. Hal ini dikarenakan nilai korelasi yang dihasilkan sebesar 0.588 lebih besar dari nilai r tabel.

Penelitian ini mengacu dari beberapa teori, keputusan pembelian adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya. Jika konsumen tidak memiliki pengalaman dengan suatu produk, mereka cenderung untuk mempercayai merek yang disukai atau yang terkenal (Schiffman dan Kanuk 2008:173). Alasan inilah yang mendorong perusahaan untuk memperkuat posisi mereknya agar tercipta *brand image* yang positif dan menancap kuat di benak konsumen karena melalui *brand image* (citra merek), konsumen mampu mengenali sebuah produk, mengevaluasi kualitas, mengurangi resiko pembelian, dan memperoleh pengalaman dan kepuasan dari diferensiasi produk tertentu (Lin dkk, 2007: 122).

Hasil dari penelitian ini membuktikan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa *brand image* (citra merek) memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian benar adanya. *Brand image* (citra merek) sering digunakan sebagai syarat ekstrinsik untuk membuat sebuah keputusan pembelian. Jika konsumen tidak memiliki pengalaman dengan suatu produk, mereka cenderung untuk mempercayai merek yang disukai atau yang terkenal (Schiffman dan Kanuk 2008: 173). Sebuah merek yang memiliki citra yang positif atau disukai dianggap dapat mengurangi resiko pembelian. Hal inilah yang menyebabkan para konsumen seringkali menggunakan *brand*.

